BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1 Data Umum Proyek

Nama Proyek	: Pembangunan Gedung Kampus Baru UNIKOM
Pemilik Proyek	: Yayasan Universitas Komputer Indonesia
Luas Lahan	: ± 2800 m²
Luas Bangunan	: ± 3200 m²
Jumlah Tingkat	: 4 Basment, 12 Lantai
KDB	: ± 90 % luas lahan
GSB	: ± 11 m.
Konsultan Perencana	: - Arsitektur (Team Unikom)
	: - PT. Anugrah Multi Cipta Karya (AMCK)
Kontraktor	: PT. PP Persero (Pembangunan Perumahan)
Sub Kontraktor	: Fondasi oleh Franki
Tahun Berdiri	: 2009
Waktu Pelaksanaan	: Oktober 2009 sampai dengan Juli 2011
Mutu Beton	: Mutu beton Bored Pile : K 300
	Mutu beton Pile Cap, Tie Beam, Plat Bas, Retaining Wall : K 300
	Mutu Beton Balok, Pelat, Tangga
	K 350 untuk Basement 4 s/d Basement 1
	K 300 untuk Lt. 1 s/d Lt. Atap

Mutu Beton Shear Wall & Kolom

K 450 untuk Bs 4 s/d Bs 1

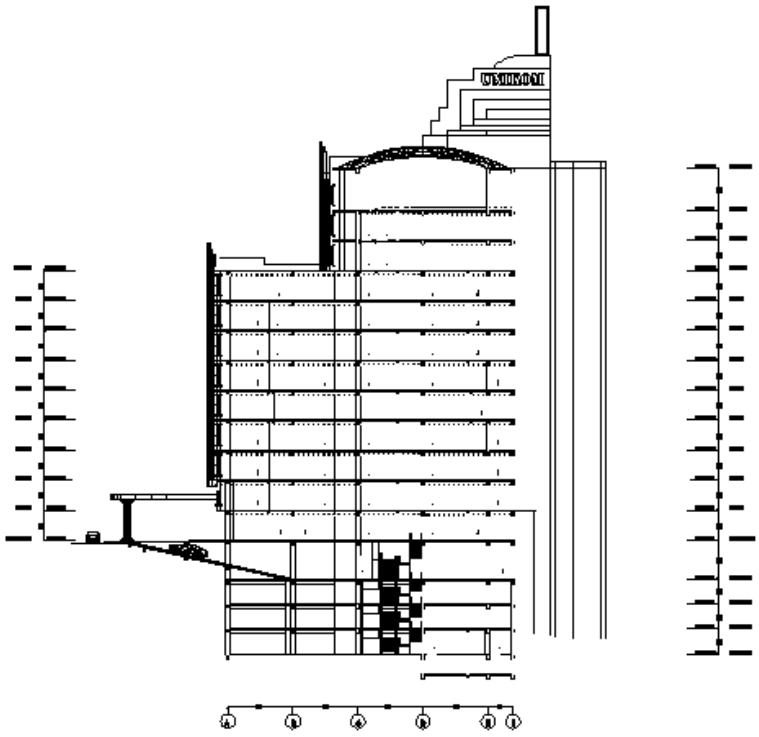
K 400 untuk Lt 1 s/d Lt 4

K 350 untuk Lt 5 s/d Lt 8

K 300 untuk Lt 9 s/d Lt Atap

Mutu Tulangan : Ø < 10 mm, U 24 (Polos)

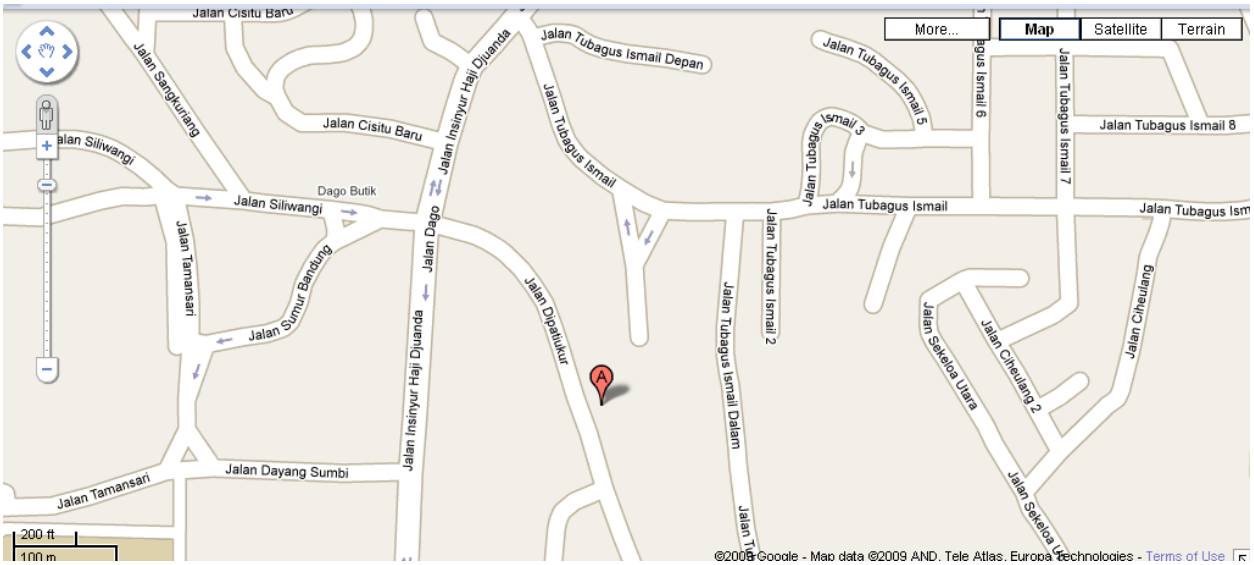
D ≥ 10 mm, U 39 (Deformed)



Gambar 2.1.1 Tampak Horizontal Gedung Kampus Baru UNIKOM

2.2 Gambaran Umum Proyek :

Proyek pembangunan gedung UNIKOM yang baru berada dijalan Dipatiukur no 102-108 Bandung, bangunan ini berada diatas lahan dengan luas ± 2800 m². Pada awalnya lahan tersebut merupakan daerah pemukiman padat penduduk yang difungsikan sebagai rumahs ewa / kostan bagi para mahasiswa, khususnya untuk mahasiswa UNIKOM. Proyek tersebut sempat terhenti selama 10 bulan dari jadwal yang seharusnya ditetapkan tanpa ada alasan yang pasti, baru pada tanggal 22 Agustus 2009 proyek pembangunan mulai dilaksanakan.



Gambar 2.2.1 Lokasi Proyek Melalui Google Maps.

Kontraktor pelaksanaan pembangunan adalah PP (Pembangunan Perumahan), pembangunan bukan tanpa masalah dan halangan terutama yang berasal dari warga lingkungan sekitar UNIKOM. Warga merasa terganggu akan aktivitas yang dilakukan oleh PP pada malam hari karena mengganggu ketenangan akibat suara bising dan getaran yang ditimbulkan oleh alat-alat berat pada saat proyek dilakukan sampai malam hari.

Selain itu pula warga mengeluhkan sumber air tanah yang keruh akibat pengeboran yang dilakukan pada saat pelaksanaan proyek pembangunan gedung UNIKOM tersebut.

Pengerjaan awal adalah persiapan, kemudian penentuan letak titik soldier pile. Setelah semua titik dipastikan tepat maka dilakukan penggalian pada titik-titik yang telah ditentukan. Adapun beberapa tahapan persiapan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan gambar arsitek oleh TIM Arsitek UNIKOM yang lalu diserahkan ke konsultan PT. Anugerah Multi Cipta Karya (AMCK) untuk dibuat desain strukturnya.
2. Setelah Pembuatan gambar rencana struktur akan penentuan titik-titik lokasi dimana soldier pile akan ditempatkan beserta titik-titik dimana pile pondasi juga akan ditempatkan.
3. Melakukan uji dan pengukuran lapangan, yang meliputi :
    a. Mengukur letak titik-titik yang akan ditempatkan
    b. Mengukur kedalaman lubang tanah yang akan dijadikan tempat soldier pile tersebut.
4. Ketika semua data dilapangan telah disetujui oleh pihak konsultan, maka berikutnya memulai proses pelaksanaan dilapangan.